

### BAB III

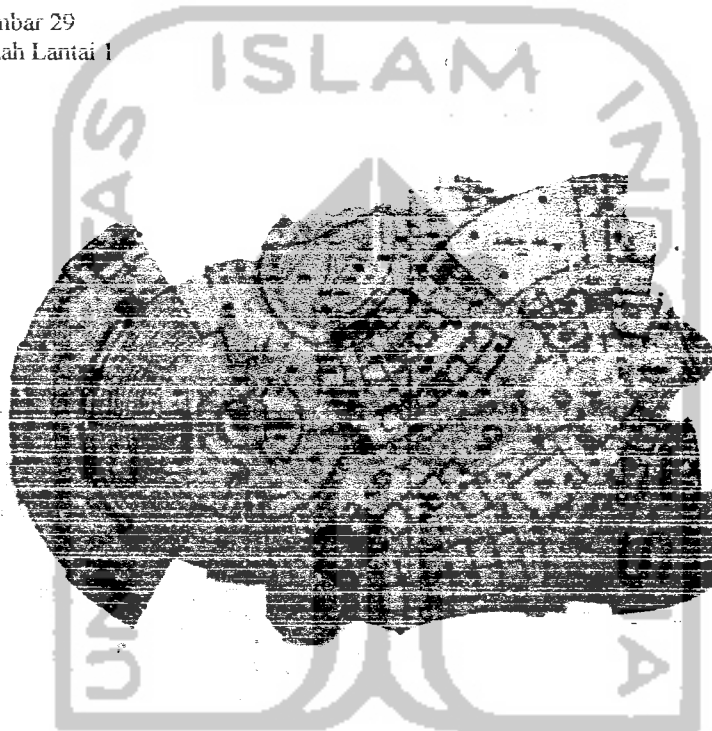
## LAPORAN PERANCANGAN

Merupakan laporan yang berisi tentang produk gambar proses selama di Studio, dan merupakan hasil rancangan yang mengalami perubahan-perubahan mencakup ukuran ruang, bentuk ruang, bentuk desain, dan lain-lain.

### 3.1. Denah

Denah yang dihasilkan saat proses di Studio dibagi menjadi tiga lantai dan memiliki fungsi-fungsi tersendiri.

Gambar 29  
Denah Lantai 1



Sumber : Analisa

Gambar ini merupakan denah lantai satu yang dipakai untuk kebutuhan urusan Administrasi, ruang Guru, ruang Kelas Praktek dan Teori. Pada bagian belakang Site (sisi bara) dipakai sebagai Panggung pertunjukan. Pembagian dan penempatan kelompok ruang tersebut tentunya melalui organisasi ruang yang telah diatur dengan bentuk dan arah sirkulasi sesuai dengan ekspresi dari alat musik Digiridoo.

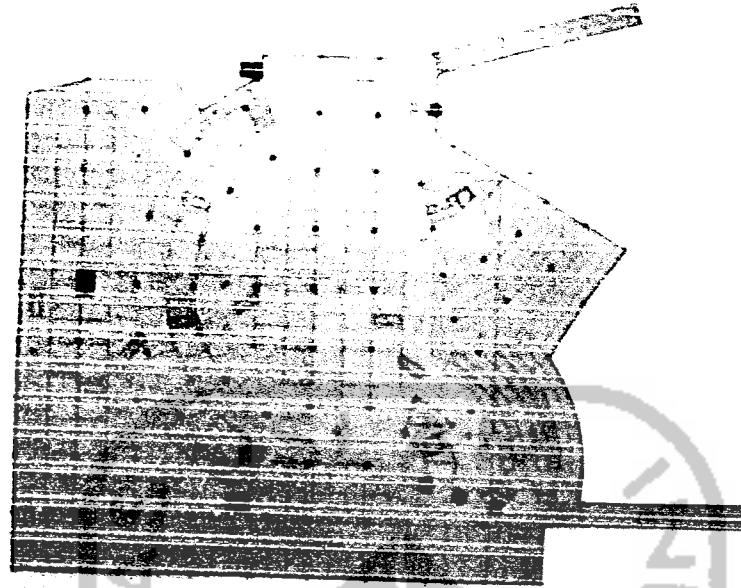
Gambar 30  
Denah Lantai 2



Sumber : Analisa

Pada denah lantai 2 memiliki fungsi tersendiri diantaranya sebagai Auditorium, ruang Ansambel, Perpustakaan, serta terdapat ruang kelas praktek. Pada denah lantai dua ini sengaja dibuat Void sehingga dapat melihat kegiatan di lantai 1 terutama pada bagian hall. Selain itu pemanfaatan cahaya alami yang masuk melalui atap akan mengenai kegiatan pada denah lantai 1.

Gambar 31  
Denah Basement



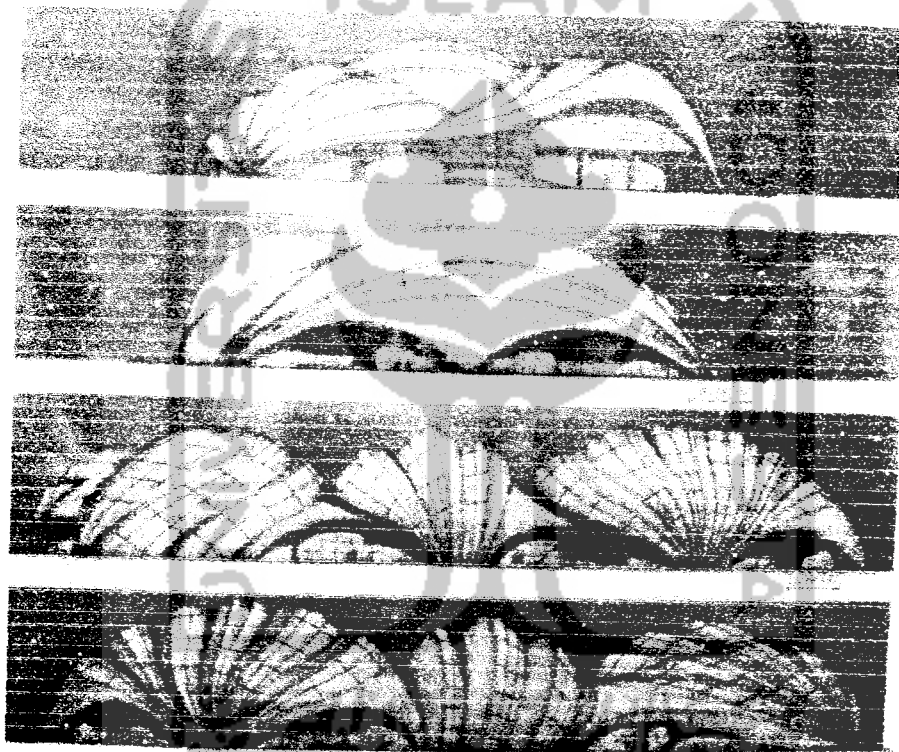
Sumber : Analisa

Untuk penyediaan parkir pada area Panggung Pertunjukan akan disediakan pada denah lantai Basement. Kapasitas parkir adalah 150 untuk kendaraan mobil, dan 250 untuk parkir motor. Selain sebagai tempat parkir, basement ini juga digunakan sebagai ruang mesin AHU, ruang Electrical, penyediaan air bersih, serta sistem utilitas lainnya.

### 3.2. Tampak

Tampak bangunan sekolah ini dirancang dengan banyak garis-garis lengkung yang seolah-olah memiliki alur gerak, seperti ada yang mendorong. Hal ini merupakan ekspresi suara dari alat musik ke bentuk bangunan. Pada sisi lain fasade dari bangunan Sekolah Musik ini terlihat ada yang menonjol pada bagian atap. Maksud dari desain ini merupakan ekspresi suara alat musik yang memiliki getaran jelas dan kental. Kemudian untuk tampak dari seluruh sisi bangunan, semaksimal mungkin dapat dilihat oleh publik di sekitarnya sebagai bentuk seni yang mengekspresikan sesuatu.

Gambar 32  
Tampak



Sumber : Analisa

### 3.3. Potongan

Pada gambar potongan akan sedikit memperlihatkan bagaimana permainan ketinggian lantai, permainan bentuk langit-langit, serta struktur yang digunakan. Ketinggian lantai dirancang beraneka ketinggian mulai dari 3,5 meter hingga ke 5 meter. Struktur yang digunakan diantaranya adalah; kolom berdiameter 0,8 m, dinding 1 bata berfungsi sebagai dinding pengisi. Fondasi pada umumnya memakai fondasi rakit (fondasi Basement). Kemudian untuk sistem struktur atap menggunakan balok-balok yang dirakit dengan bentuk seperti kubah yang di atasnya diberi tambahan ornamen beton bertulang dan lubang kaca sebagai pencahayaan alami. Pada ruang tertentu seperti panggung pertunjukan menggunakan sistem akustik sebagai penyerap cacat Akustik. Bentuk dari sistem akustik ini dirancang dengan bentuk yang mengekspresikan suara alat musik Digiridoo.

Gambar 33  
Potongan

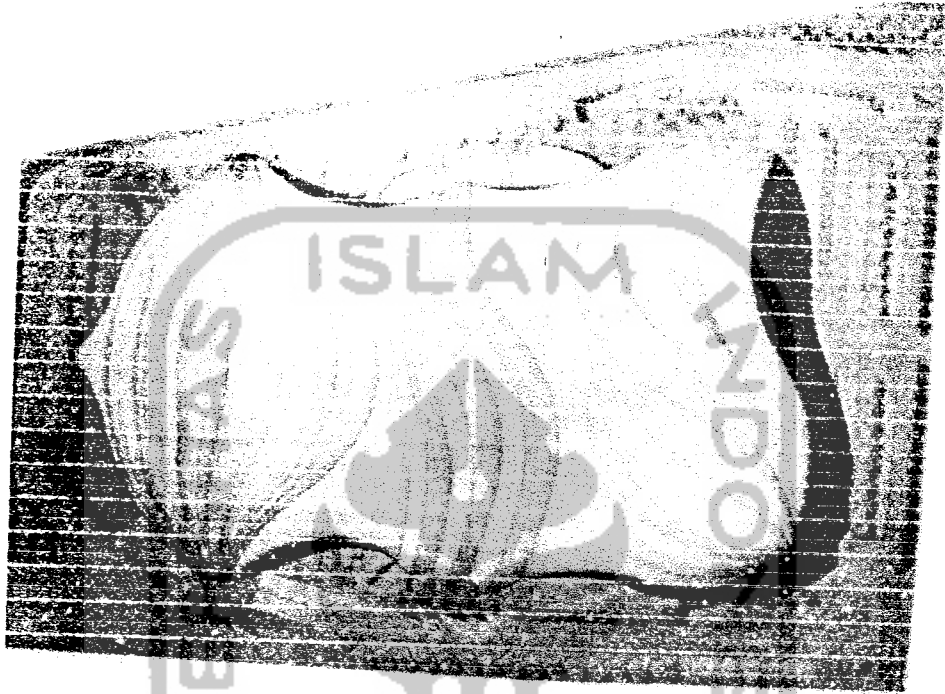


Sumber : Analisa

### 3.4. Situasi

Gubahan massa pada bangunan ini terdiri dari satu massa yang diselimuti oleh penutup atap terbuat dari balok beton yang diberi ornamen di atasnya.

Gambar 34  
Situasi

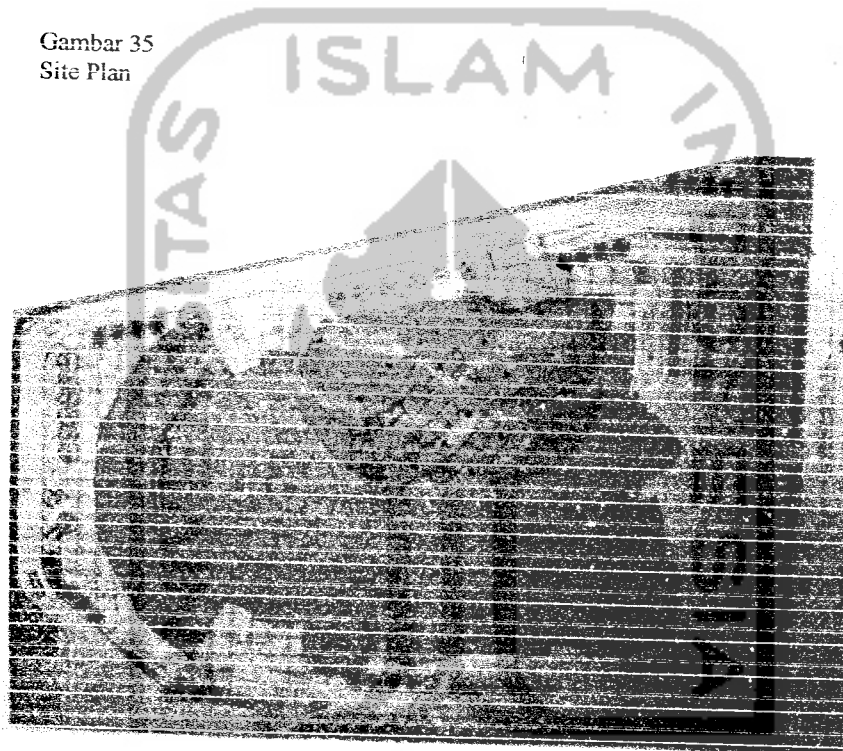


Sumber : Analisa

### 3.5. Site Plan

Seperti terlihat pada gambar di bawah, site yang tersisa dimanfaatkan untuk lahan parkir khususnya untuk pengguna bangunan Sekolah. Selain itu pemanfaatan site sebagai vegetasi buatan yang berguna sebagai peneduh, pengarah, filter, maupun estetika. Sebagian lagi dimanfaatkan sebagai Grass Block sebagai penghijau, penyejuk, penyerap cahaya matahari berlebihan, serta sebagai sirkulasi pejalan kaki. Alur gerak sirkulasi ruang luar memutar bangunan dengan arah satu jalur dengan lebar jalan sirkulasi kendaraan 5 meter. Untuk kegiatan panggung pertunjukan, sirkulasi kendaraan langsung diarahkan menuju ruang parkir yang khusus tersedia di basement.

Gambar 35  
Site Plan

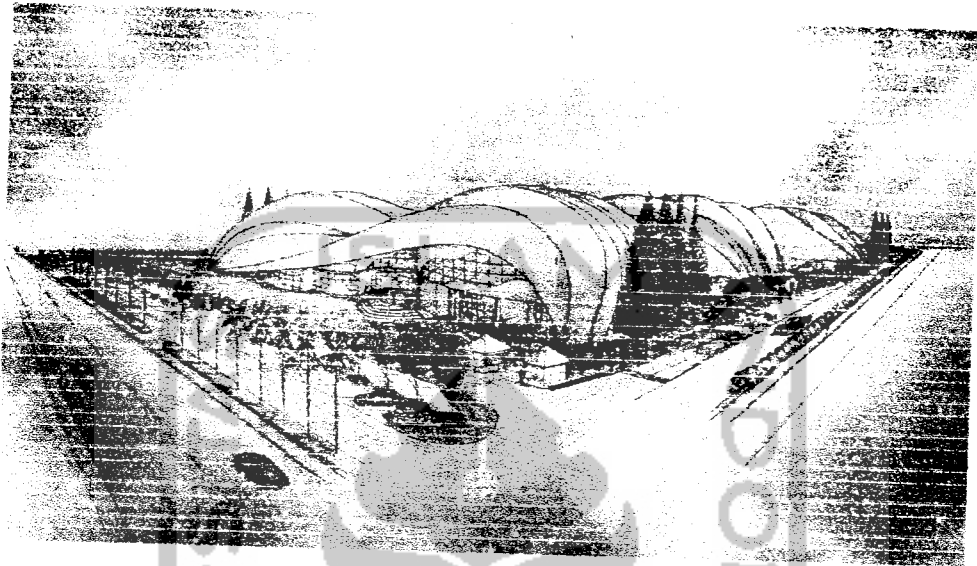


Sumber : Analisa

### 3.6. Perspektif Eksterior

Dari gambar perspektif eksterior dapat terlihat Entrance ke dalam bangunan serta terlihat juga pintu keluar Site.

Gambar 36  
Perspektif Eksterior



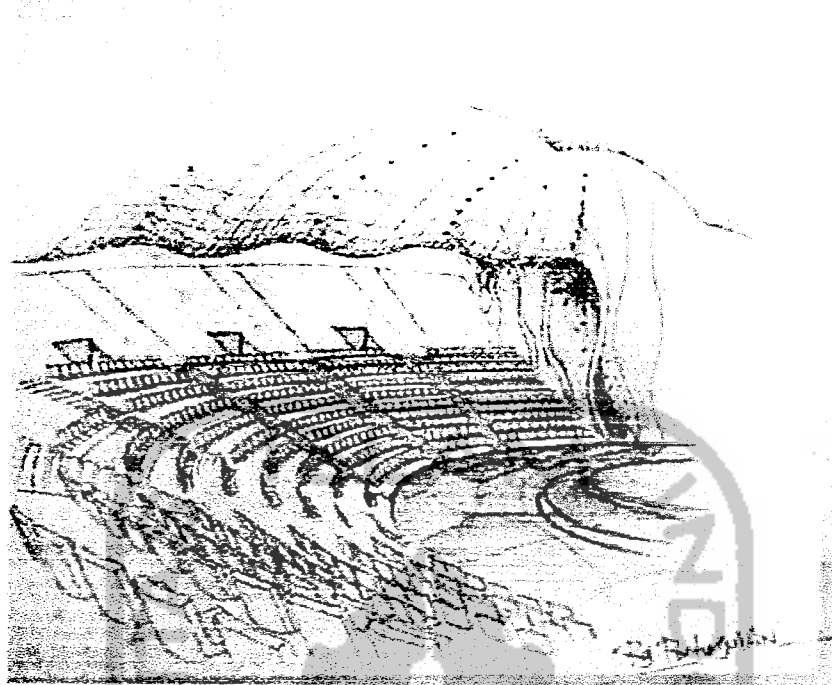
Sumber : Analisa





### 3.7. Perspektif Interior

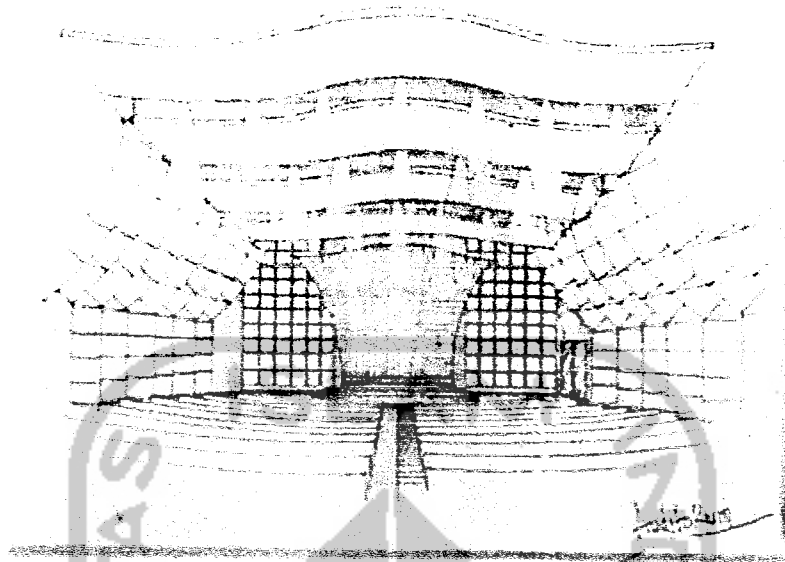
Gambar 37  
Interior Panggung Pertunjukan



Sumber : Analisa

Panggung Pertunjukan dirancang dengan bentuk panggung setengah lingkaran. Di depannya terdapat jarak antara deret tempat duduk terdepan ke panggung sejauh 5 meter. Dimaksudkan untuk memberikan sudut pandang kenyamanan penonton dihitung mulai dari deret kursi terdepan sebesar 30 %. Dapat juga berfungsi sebagai Dance Flor atau tempat aktivitas para Dokumenter.

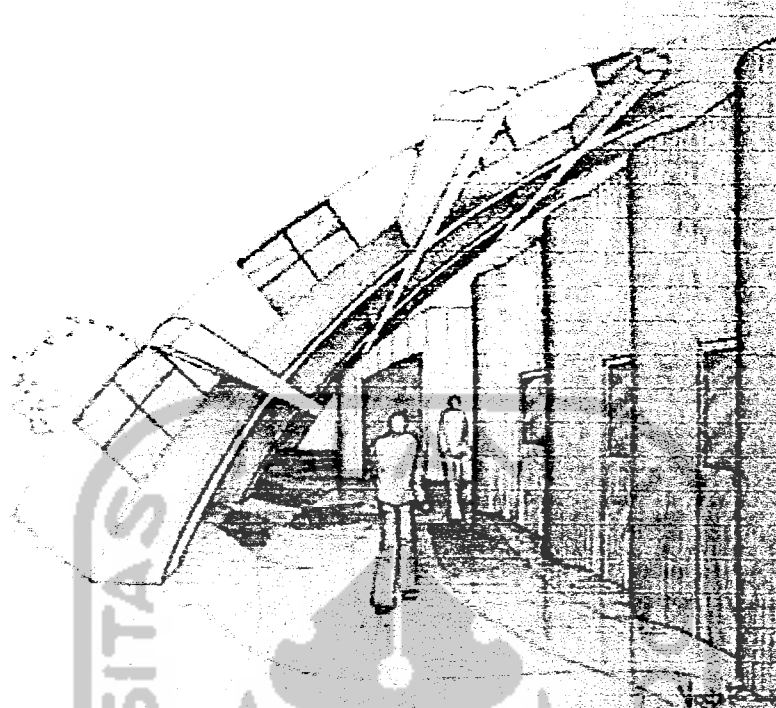
Gambar 38  
Interior Auditorium



Sumber : Analisa

Akustik ruang Auditorium yang dirancang sedemikian rupa merupakan ekspresi dari suara alat musik Digiridoo.

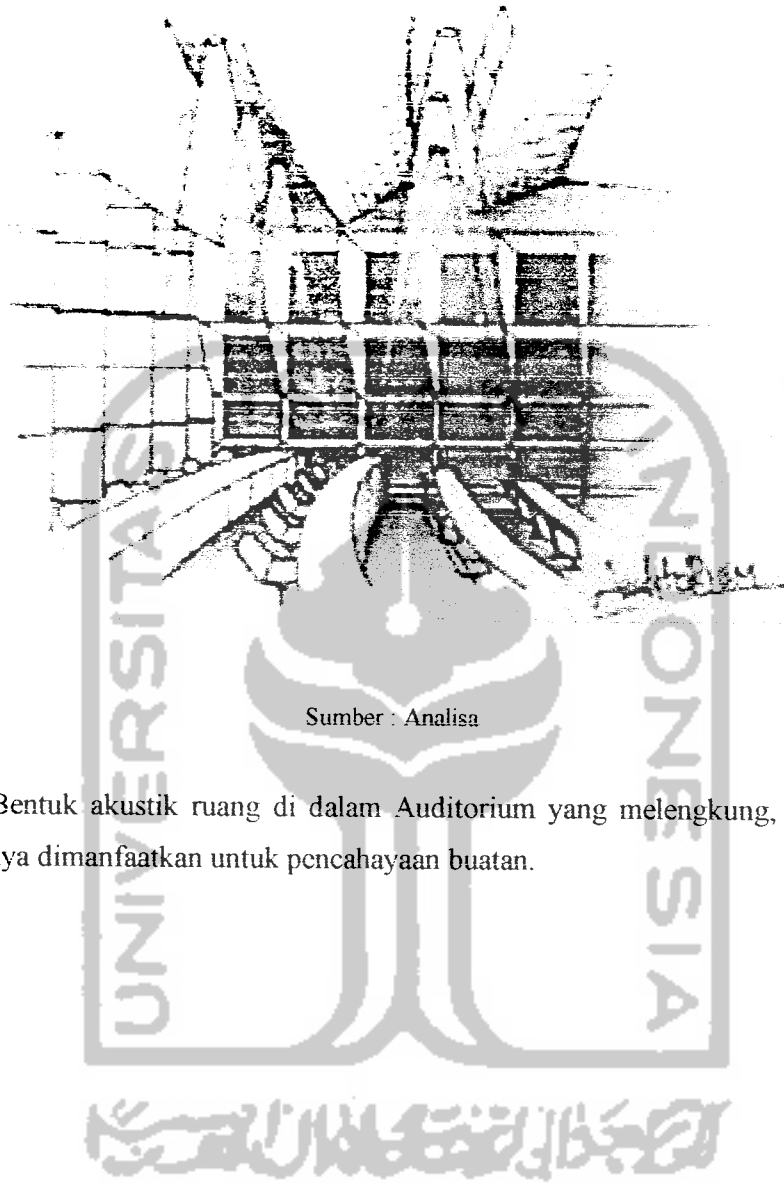
Gambar 39  
Interior Voyer



Sumber : Analisa

Pemanfaatan cahaya alam dilakukan dengan merancang atap bangunan yang dibuat banyak lubang-lubang cahaya dengan penutup kaca.

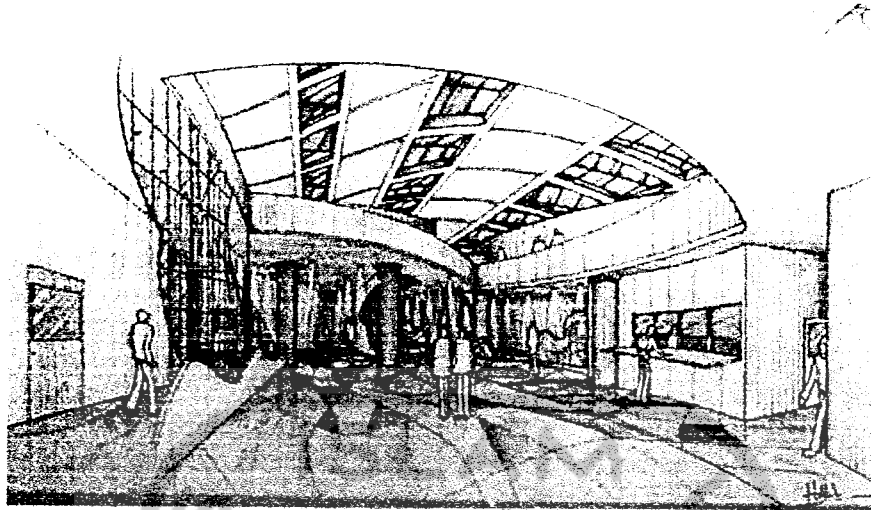
Gambar 40  
Interior Auditorium



Sumber : Analisa

Bentuk akustik ruang di dalam Auditorium yang melengkung, pada selamanya dimanfaatkan untuk pencahayaan buatan.

Gambar 41  
Interior Hall depan

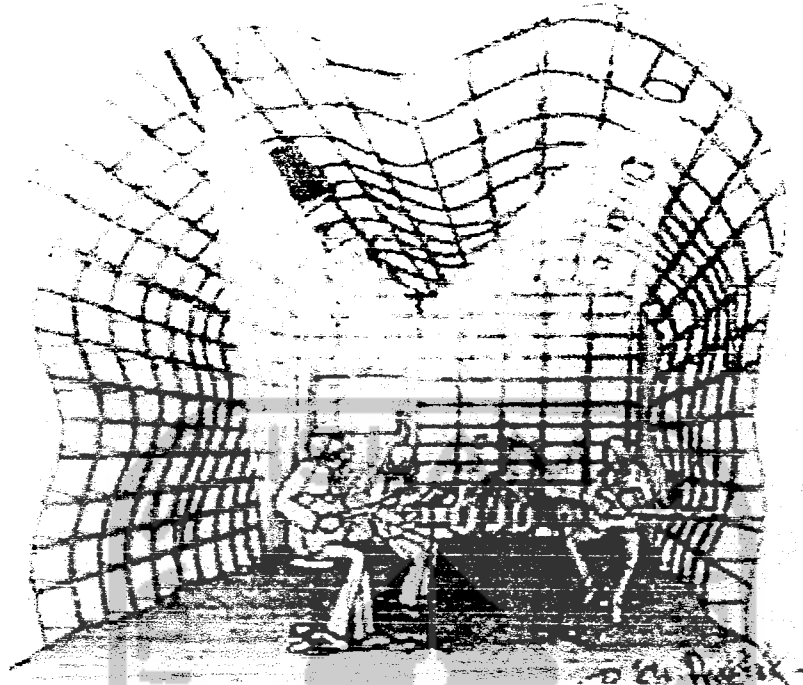


Sumber : Analisa

Pemandangan interior Hall depan yang di atasnya terdapat Void. Dengan adanya Void, pencahayaan alami akan dapat menerangi Hall.



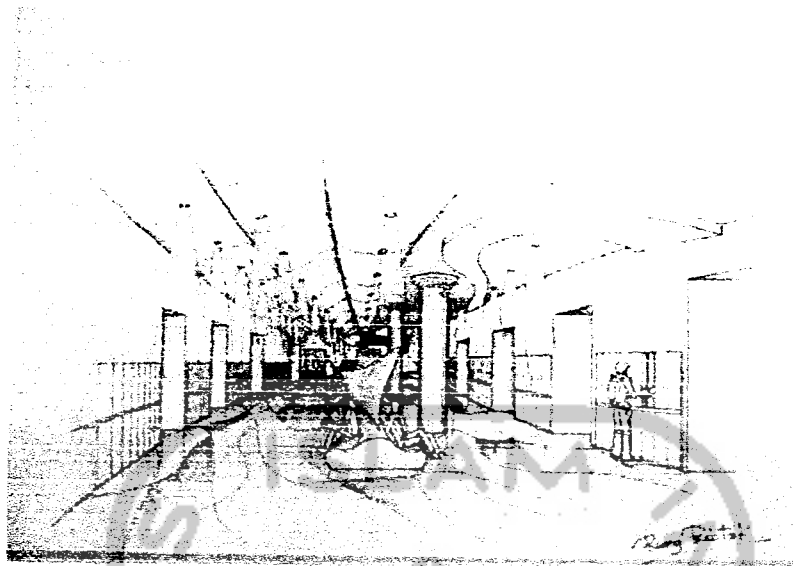
Gambar 42  
Interior Ruang Praktek



Sumber : Analisa

Bentuk bahan penyerap cacat Akustik yang dirancang sedemikian rupa merupakan ekspresi dari suara alat musik Digiridoo. Untuk penghawaan dan pencahayaan menggunakan sistem buatan, lampu dan AC.

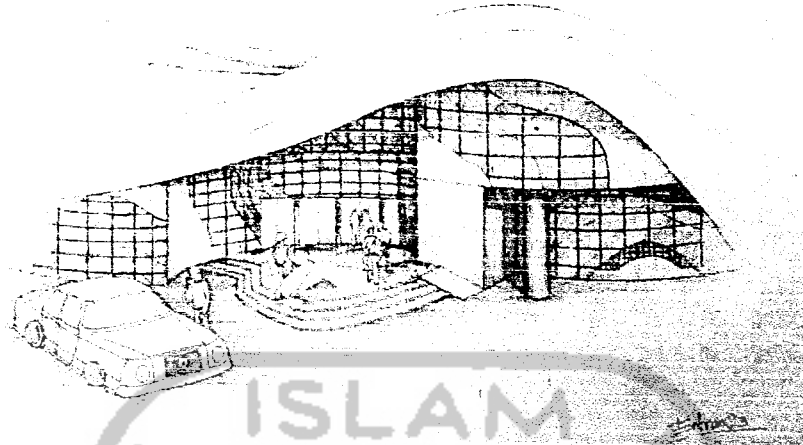
Gambar 43  
Interior Lobby Ruang Kelas Praktek



Sumber : Analisa

Lobby atau Hall pada ruangan ini juga mengekspresikan karakter suara dari alat musik Digiridoo dengan memainkan langit-langit, ornamen tempat duduk, dan sedikit permainan pola lantai dengan beberapa jenis bahan lantai yang berbeda-beda, diantaranya batu granit, marmer, keramik

Gambar 44  
Interior Entrance

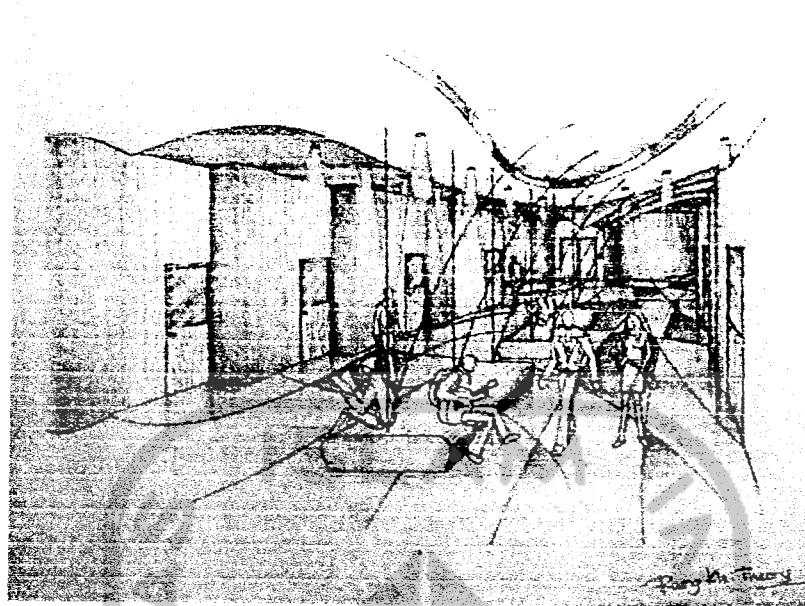


Sumber : Analisa

Entrance untuk memasuki bangunan seolah-olah dikelilingi oleh berjuta-juta garis gelombang yang merupakan suatu bentuk yang ekspresif. Sehingga kesan ekspresif akan terasa kental.



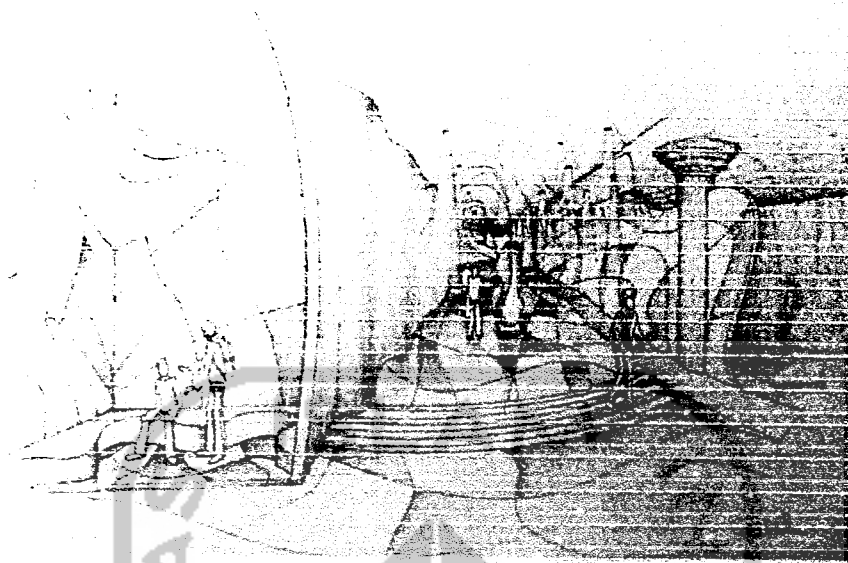
Gambar 45  
Interior Lobby Ruang Kelas Teori



Sumber : Analisa

Suasana lebih akrab akan terasa pada lobby ruang kelas teori ini. Tarikan garis lengkung, langi-langit, dan dinding yang dibungkus oleh fiberglass merupakan salah satu penyelesaian dalam hal ekspresi.

Gambar 46  
Interior Hall tengah

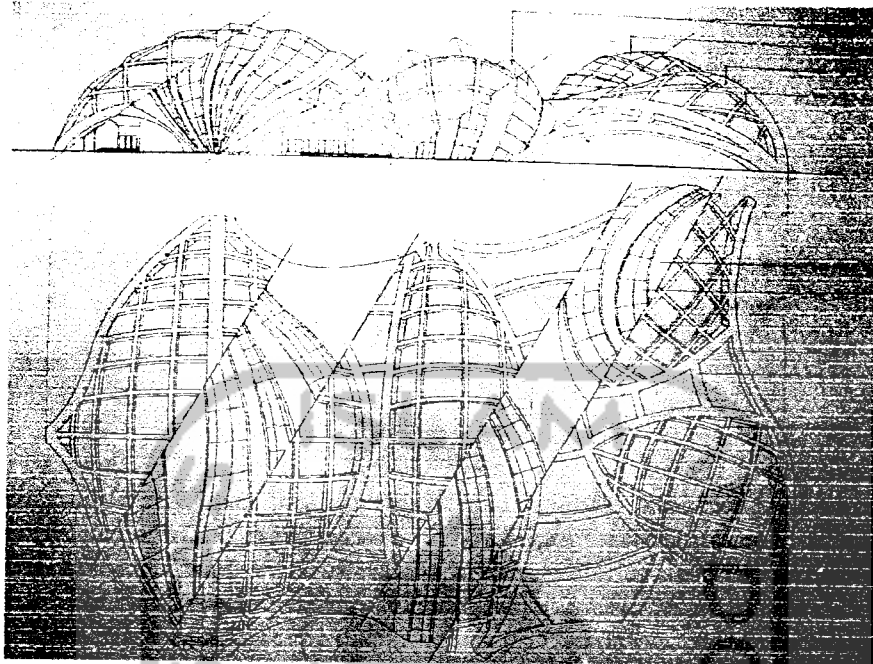


Sumber : Analisa

Suasana Hall tengah dengan permainan tinggi lantai dengan anak tangga yang dirancang melengkung. Pada lobby dipenuhi garis-garis lengkung serta dinding non-fix.

### 3.8. Rencana Atap

Gambar 47  
Rencana Atap



Sumber : Analisa

Untuk penutup bangunan ini menggunakan balok-balok yang dirangkai sehingga menghasilkan suatu bentuk beberapa kubah yang dikomposisikan, sehingga membentuk beberapa kubah yang seolah-olah digabung, dijejerkan. Kemudian dari rangkaian balok-balok itu diberi tambahan ornamen beton bertulang tipis dan terdapat beberapa lubang cahaya dan ditutup oleh kaca berlapis V-Coll. Penambahan ornamen ini merupakan ekspresi dari suara alat musik Digiridoo.